

---

## **Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Sadari di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur**

**Ratna Jelita Sari<sup>1\*</sup>, Sulastri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Jl. Sultan Hasanuddin RT.43 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Selatan, Jambi 36138, Indonesia

\*Email korespondensi: [ratnajelitasari19@gmail.com](mailto:ratnajelitasari19@gmail.com)

Submitted : 23/04/2022

Accepted: 26/08/2022

Published: 15/09/2022

### **Abstract**

According to GLOBOCAN data (IARC) in 2012 it is known that breast cancer is a cancer with the highest percentage of new cases (after controlling for age), which is 43.3%, and the percentage of deaths (after controlling for age) due to breast cancer is 12.9 %. This research is a correlation analytic study with a cross sectional design. The population in this study were 145 teenage girl. The sampling technique used is simple random sampling namely 59 sampling, where the research was conducted by filling out a questionnaire, analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of this study showed that from 59 respondents, the majority of respondents had poor knowledge, namely 36 respondents (61%), the majority of respondents had a negative attitude, namely 45 respondents (76.3%), the majority of respondents had low motivation, namely 31 respondents (52.5 %) and there is a significant relationship between knowledge, attitude and motivation of young women and early detection of breast cancer through BSE at SMP N 13 Tanjung Jabung Timur with *p* values of 0.000, 0.000 and 0.001 respectively.

**Keywords:** *attitude, breast cancer, BSE, knowledge, motivation*

### **Abstrak**

Menurut data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 remaja putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu 59 sampel, dimana penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuesioner, dianalisis menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 59 responden didapatkan hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 36 reaponsen (61%), mayoritas responden memiliki sikap negatif yaitu 45 responden (76,3%), mayoritas responden memiliki motivasi rendah yaitu 31 responden (52,5%) dan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri dan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur dengan masing-masing *p value* 0,000, 0,000 dan 0,001.

**Kata Kunci:** *kanker payudara, motivasi, pengetahuan, sadari, sikap*

### **PENDAHULUAN**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh

dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara adalah penyebab terbesar

kematian akibat kanker setiap tahunnya. Menurut data *GLOBOCAN (IARC)* tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9% (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Menurut WHO (*World Health Organization*), sekitar 8-9% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat (Angrainy, 2017).

Kanker payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel ductus maupun lobulusnya. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker terbanyak di Indonesia. Berdasarkan *Pathological Based Registration* di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. (Data Kanker di Indonesia Tahun 2010, menurut data Histopatologik; Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI). Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, sedangkan di Amerika adalah sekitar 92/100.000 wanita dengan mortalitas yang cukup tinggi yaitu 27/100.000 atau 18% dari kematian yang dijumpai pada wanita. Penyakit ini juga dapat diderita pada laki-laki dengan frekuensi sekitar 1% (Maria Goreti usboko, 2018).

Insiden kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara sebesar 40 per 100.000 dan prevalensi kanker payudara tertinggi berada di Provinsi Yogyakarta, sedangkan Provinsi Jambi menempati urutan ke 13 tertinggi

dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah penderita pada tahun 2017 sebanyak 1287 orang (Dinkes Provinsi Jambi, 2017).

Di Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara terhadap 931 orang dengan penemuan IVA positif 5 orang dan tumor atau benjolan 8 orang. Terjadi peningkatan penemuan orang dengan tumor atau benjolan pada pemeriksaan klinis yang dilakukan namun mengalami pengurangan jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan deteksi dini selama tahun 2019 hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat khususnya perempuan usia 30-50 tahun untuk memeriksakan kesehatannya (Dinas Kesehatan TJT, 2019).

Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu, perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik, agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal (Kemenkes RI, 2018).

Informasi mengenai kanker payudara masih kurang dipahami oleh sebagian besar wanita usia usia produktif di Indonesia. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat kanker payudara merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker payudara secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker payudara di Indonesia. Pencegahan dan deteksi dini merupakan hal yang krusial dalam penatalaksanaan kanker payudara secara menyeluruh mengingat dampak kanker

payudara pada penderita, keluarga, serta pemerintah (Kemenkes RI, 2018).

Skrining atau deteksi dini untuk kanker payudara adalah mendapatkan orang atau kelompok orang yang terdeteksi mempunyai kelainan atau abnormalitas yang mungkin kanker payudara dan selanjutnya memerlukan diagnosa konfirmasi. Skrining ditujukan untuk mendapatkan kanker payudara dini sehingga hasil pengobatan menjadi efektif, dengan demikian akan menurunkan kemungkinan kekambuhan, menurunkan mortalitas dan memperbaiki kualitas hidup (level-3). Beberapa tindakan untuk skrining adalah SADARI, SADANIS dan Mammografi Skrining (Kemenkes RI, 2018).

Deteksi dini dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau lebih dikenal dengan istilah SADARI yang merupakan salah satu langkah deteksi dini untuk menemukan kanker payudara stadium awal yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin, dikarenakan sekitar 85% kelainan di payudara biasanya pertama kali dikenali oleh penderita (Charisma et al., 2017).

Peneliti melakukan survey awal pada tanggal 20 September 2021 dengan metode wawancara terhadap 10 siswi di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur yang berada dalam wilayah Tanjung Jabung Timur dan menurut data mengalami peningkatan dalam penemuan tumor atau benjolan. Wawancara yang dilakukan adalah mengenai kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara melalui sadari dan diperoleh gambaran dasar mengenai pengetahuan siswi tersebut yaitu 8 dari 10 siswi yang diwawancarai tampaknya masih kurang mengetahui bahaya kanker payudara dan arti pentingnya periksa payudara sendiri (Sadari) atau dalam bahasa Inggris disebut *breast self-exam* (BSE).

Berdasarkan fenomena diatas, penulis menyimpulkan untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI Di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur Tahun 2021”.Petunjuk penulisan/*Template* ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penerbitan naskah jurnal. Para penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Naskah dalam bahasa Indonesia harus sesuai dengan EYD yang berlaku. Naskah (pendahuluan s.d daftar pustaka ditulis dalam format Ms Word, Times New Roman, 12, normal, ukuran A4 210x297 mm, jarak antar spasi 1,0). Margin halaman sebagai berikut: Atas, kiri= 3 cm. Bawah, kanan= 2.5 cm. Penulis harus menjamin bahwa artikel bebas dari plagiarisme. Artikel yang telah diserahkan atau dipublikasikan di tempat lain, tidak dapat diserahkan ke JABJ (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Artikel dituliskan dalam format dua kolom dengan spasi antara kolom adalah 1,25 cm. Jumlah keseluruhan halaman 6-15 halaman. Setiap halaman diberikan nomor halaman pada bagian kanan bawah dan nomor 1 dimulai dari lembar yang terdapat *Abstrac*. Pendahuluan mengandung alasan melakukan penelitian, hipotesis dalam tujuan penelitian. Pendahuluan juga mengandung perumusan masalah (Susilowati, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan rancangan cross sectional yang dilaksanakan pada tanggal 22 november 2021 di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur dari siswi kelas VII sampai IX berjumlah 145 siswi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 59 siswi dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. instrumen penelitian adalah kuesioner dengan tehnik

pengumpulan data pengisian kuesioner secara langsung oleh setiap responden. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis univariat dan bivariat.

## HASIL

### Analisis Univariat

Analisa data univariat yaitu menyerderhanakan atau memudahkan intervensi data kedalam bentuk penyajian grafik atau tabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel- variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Kurang Baik	36	61
2	Cukup	21	35,6
3	Baik	2	3,4
Jumlah		59	100

Berdasarkan table 1 diatas yang membahas tentang kategori pengetahuan yang dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 36 responden (61%) memiliki pengetahuan kurang baik, 21 responden (35,6%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 2 responden (3,4%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Negatif	45	76,3
2	Positif	14	23,7
Jumlah		59	100

Berdasarkan tabel 2 diatas yang membahas tentang kategori sikap yang dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 45 responden (76,3%) memiliki sikap negatif dan 14 responden (23,7%) memiliki sikap positif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Remaja Putri

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Rendah	31	52,5
2	Tinggi	28	47,5
Jumlah		59	100

Berdasarkan tabel 3 diatas yang membahas tentang kategori motivasi yang dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 31 responden (52,5%) memiliki motivasi rendah dan 28 responden (47,5%) memiliki motivasi tinggi.

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur yang didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI

Pengetahuan	SADARI		Jumlah	$\rho$ value
	Melakukan	Tidak Melakukan		
Baik	2	0	2	0,000
Cukup	6	15	21	
Kurang	1	25	26	
Jumlah	9	40	49	

Berdasarkan Table 4 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan SADARI sebanyak 9 responden (15,23%) yaitu 2 responden (3,38%) berpengetahuan baik, 6 responden (10,16%) berpengetahuan cukup dan 1

responden (1,69%) berpengetahuan kurang, sedangkan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 50 responden (84,74%) yaitu 15 responden (25,42%) berpengetahuan cukup dan 35 responden (59,32%) berpengetahuan kurang.

Dari hasil uji *chi square*  $\rho$  value = 0,000 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur.

Tabel 5. Distribusi Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI

Sikap	SADARI		Jumlah	$\rho$ value		
	Melakukan	Tidak Melakukan				
	N	%	N	%		
Positif	9	15,25	5	8,47	14	0,00
Negatif	0	0	45	76,27	45	00
Jumlah	9	15,25	50	84,74	59	

Berdasarkan Table 5 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan SADARI sebanyak 9 responden (15,23%) yang merupakan responden dengan sikap positif, sedangkan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 50 responden (84,74%) yaitu 5 responden (8,47) bersikap positif dan 45 responden (76,27%) bersikap negatif.

Dari hasil uji *chi square*  $\rho$  value = 0,000 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur.

Tabel 6. Distribusi Hubungan Motivasi Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI

Motivasi	SADARI		Jumlah	$\rho$ value		
	Melakukan	Tidak Melakukan				
	N	%	N	%		
Tinggi	9	15,25	19	32,20	28	0,00
Rendah	0	0	31	52,54	31	01
Jumlah	9	15,25	50	84,74	59	

Berdasarkan Table 5.6 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan SADARI sebanyak 9 responden (15,25%) yang merupakan responden dengan motivasi tinggi, sedangkan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 50 responden (84,74%) yaitu 19 responden (32,20%) bermotivasi tinggi dan 31 responden (52,54%) bermotivasi rendah.

Dari hasil uji *chi square*  $\rho$  value = 0,001 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI

Secara univariat berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 59 responden adalah pada aspek pengetahuan yang dimiliki responden yaitu sebanyak 36 responden (61%) memiliki pengetahuan kurang baik, 21 responden (35,6%) memiliki pengetahuan cukup, 2 responden (3,4%) memiliki pengetahuan baik.

Hal ini tidak jauh berbeda Sedangkan pada penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri

(Sadari) Dengan Motivasi Melakukan Sadari Di Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul didapatkan hasil tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 24 orang (44,4%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 8 orang (14,8%).

Pada Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Ardayani, 2016) yang didapatkan hasil Pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI adalah sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu 77%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Oktarida, 2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Siswa Kelas XI Man 1 Oku didapatkan hasil Distribusi frekuensi responden dengan pengetahuan baik yaitu sebesar 8 (55,3%) dan responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebesar 67(44,7%).

Secara bivariat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Remaja Puteri tentang Deteksi dini Kanker Payudara Melalui SADARI Di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur dengan nilai  $p$  value masing-masing adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Hal ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian (Maria Goreti usboko, 2018) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dari hasil uji *chi square* didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI ( $p=0,004$ ),  $OR= 0,698$ .

Penelitian (Angrainy, 2017) Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Hasil penelitian dari 50 siswi berdasarkan analisa uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan SADARI dengan  $p$  value 0,007.

Pada penelitian (Heriyanti et al., 2018) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri didapatkan hasil penelitian dengan nilai  $p$  value 0,000 ( $p$  value  $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Dari hasil penelitian diatas upaya yang harus dilakukan pada remaja yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI adalah memberikan KIE serta dapat menyebarkan informasi melalui media tentang bahaya kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara.

Tingginya pengetahuan akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapinya.

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam suatu hal, akan mudah menerima perilaku yang lebih baik, sebaliknya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang rendah akan sulit menerima perilaku baru dengan baik.

Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan adalah segala sesuatu apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. (Notoatmodjo, 2010).

### **Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI**

Secara univariat berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 59 responden adalah pada aspek sikap yang dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 45 responden (76,3%) memiliki sikap negatif

dan 14 responden (23,7%) memiliki sikap positif.

Hal ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Ardayani, 2016) yang didapatkan hasil Sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI adalah sebagian besar memiliki sikap positif yaitu 65%.

Perbedaan lain terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Oktarida, 2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Siswa Kelas XI Man 1 Oku didapatkan hasil Distribusi frekuensi responden yang memiliki sikap positif terhadap SADARI sebanyak 98 (65,3%) dan yang memiliki sikap negative terhadap SADARI sebanyak 52 (34,7%).

Secara bivariat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Remaja Putri tentang Deteksi dini Kanker Payudara Melalui SADARI Di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur dengan nilai  $p$  value masing-masing adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Pada penelitian (Maria Goreti usboko, 2018) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dari hasil uji *chi square* didapatkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku SADARI ( $p=0,002$ ),  $OR=3,802$ .

Pada penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja oleh (Angrainy, 2017) didapatkan hasil penelitian dari 50 siswi berdasarkan analisa uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dengan SADARI dengan  $p$  value 0,001.

Ditinjau dari aspek sikap remaja, yang cenderung labil terhadap hal-hal yang sensitive pada dirinya, sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang

mendasar tentang SADARI, hal tersebut hanya akan muncul jika remaja tersebut memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI.

Sikap (attitude) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologis sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Notoatmodjo, 2010).

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau perilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

### **Motivasi Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI**

Secara univariat berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 59 responden adalah pada aspek motivasi yang dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 31 responden (52,5%) memiliki motivasi rendah dan 28 responden (47,5%) memiliki motivasi tinggi.

Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Motivasi Melakukan Sadari Di Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul didapatkan hasil tingkat motivasi menunjukkan sebagian besar memiliki motivasi sedang dalam melakukan SADARI yaitu sejumlah 26 orang (48,1%) dan sebagian kecil memiliki motivasi tinggi dalam melakukan SADARI yaitu sejumlah 11 orang (20,4%) (Saputri, 2011).

Secara bivariat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Remaja Putri tentang Deteksi dini Kanker Payudara Melalui SADARI Di SMP N 13

Tanjung Jabung Timur dengan nilai  $p$  value masing-masing adalah  $0,001 < \alpha = 0,05$ .

Dari aspek motivasi remaja yang menurut teori G.R. Terry (1986) motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Menurut penelitian-penelitian yang dilakukan maka faktor-faktor yang terpenting yang mempengaruhi motivasi adalah Kebutuhan-kebutuhan pribadi, tujuan-tujuan dan persepsi-persepsi orang terjadi atau kelompokan yang bersangkutan, dan cara dengan apa kebutuhan-kebutuhan serta tujuan-tujuan tersebut akan direalisasikan.

Menurut Setiawati dan Dermawan (2008) dalam Astuti (2016) mendefinisikan motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi dalam perubahan perilaku dan merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan akan melakukan sesuatu. Lebih lanjut didalam perubahan perilaku motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang akan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kegiatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 36 responden (61%), mayoritas responden memiliki sikap negatif yaitu 45 responden (76,3%), mayoritas responden memiliki motivasi rendah yaitu 31 responden (52,5%) dan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri dan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP N 13 Tanjung Jabung Timur dengan masing-masing  $p$  value 0,000, 0,000 dan 0,001.

## SARAN

Diharapkan bagi sekolah dapat bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk memberikan KIE tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI pada Remaja, serta Disarankan kepada petugas kesehatan untuk dapat meningkatkan informasi berupa penyuluhan tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI baik dalam bentuk poster, brosur, leaflet,dll melalui bagian promosi kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji dan dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi yang telah membimbing dan memfasilitasi penelitian ini dan kepala sekolah serta guru-guru SMP N 13 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian yang telah dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di SMA Negeri 1 Pomala Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–76.
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Charisma, A. N., Sibuea, S., Angraini, D.,

- & Larasati, T. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013. *Majority*, 3(2), 20–28. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/191>
- Delvia, S., Azhari, M. H., Studi, P., Iii, D., & Baturaja, S. A.-M. (2021). *ANALISIS PERILAKU REMAJA PUTRI TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI ( SADARI ) BERDASARKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENDAHULUAN Berdasarkan data World Health Organisation ( WHO ) pada tahun 2030 akan terjadi lonjatan penderita kanker di Indonesia sampai tuj. 6.*
- Dinas Kesehatan TJT. (2019). *PROFIL KESEHATAN TANJUNG JABUNG TIMUR.*
- Heena, H., Durrani, S., Riaz, M., Alfayyad, I., Tabasim, R., Parvez, G., & Abu-Shaheen, A. (2019). Knowledge, attitudes, and practices related to breast cancer screening among female health care professionals: A cross sectional study. *BMC Women's Health*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-019-0819-x>
- Heriyanti, E., Arisdiani, T., & Yuni Puji Widyastuti. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Community of Publishing in Nursing*, 143–156.
- Husna, A., Fitri Siregar, S. M., & Azwar, A. (2021). Relationship Of Knowledge, Attitude With SADARI Behavior As An Early Detection Of Breast Cancer In Students Of The Faculty Of Public Health, Teuku Umar University Meulaboh. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v8i1.2699>
- Kartikawati, E. (2013). *Awas!!! Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks.* Buku Baru.
- KemkesRI. (2018). *PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA KANKER PAYUDARA.*
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). Situasi Penyakit Kanker Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kemkes RI*, 2, 31–33.
- Koc, G., Gulen-Savas, H., Ergol, S., Yildirim-Cetinkaya, M., & Aydin, N. (2019). Female university students' knowledge and practice of breast self-examination in Turkey. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 22(3), 410–415. [https://doi.org/10.4103/njcp.njcp\\_341\\_18](https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_341_18)
- Kumalasari, I., & Adhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan.* Salemba Medika.
- Mandy, Z., Green, L., & Arikunto. (2001). *Perencanaan Pendidikan Kesehatan.* Depdikbud RI.
- Maria Goreti usboko. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288. <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1>

- 016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022
- Mulyani, N. S., & Nuryani. (2013). *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktarida, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Siswa Kelas XI Man 1 Oku Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 9(2), 10–14.
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. (2017). *Kanker Payudara & SADARI*. Nuha Medika.
- Paulsamy, P., Alshahrani, S. H., Qureshi, A. A., Sampayan, E. L. E., Venkatesan, K., & Sethuraj, P. (2021). Breast Self-examination: Knowledge, Attitude and Practice among Female College Students. *Journal of Pharmaceutical Research International*, 33, 460–465.  
<https://doi.org/10.9734/jpri/2021/v33i43b32575>
- Saputri, A. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Motivasi Melakukan Sadari Di ....*  
<http://repository.unjaya.ac.id/1199/>
- Saryono, & Pramasari, R. D. (2018). *Perawatan Payudara*. Nuha Medika.
- Sebayang, W., Sidabutar, E. R., & Gultom, D. Y. (2018). *Perilaku Seksual Remaja*. CV.Budi Utama.
- Setiawan, A., & Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian KEBIDANAN DIII, DIV, S1 dan S2*. Nuha Medika.
- Setiyaningrum, E., & Aziz, Z. B. (2015). *Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. CV.Trans Info Medika.
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16–19.
- Subagja, H. P. (2014). *Waspada!!! Kanker-Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Flashbooks.
- Wang, L., Zhang, S., & Wang, X. (2021). The Metabolic Mechanisms of Breast Cancer Metastasis. *Frontiers in Oncology*, 10(January), 1–21.  
<https://doi.org/10.3389/fonc.2020.602416>